

MANUAL PROSEDUR

MATRIKULASI

Tanggal Terbit Edisi	: 02 Januari 2018
Status Revisi	: 6 (Enam)
Direvisi oleh	: GKM Program Studi Magister Teknik Mesin FT. USU
Diperiksa oleh	: Unit Manajemen Mutu : Universitas Sumatera Utara
Disahkan oleh	: Dekan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara



**GUGUS KENDALI MUTU (GKM)
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DESEMBER 2018**



**GUGUS KENDALI MUTU
MAGISTER TEKNIK MESIN
USU**

**MANUAL
PROSEDUR**

No. Dokumen	:	MP-GKM-MTM-TM-009
Edisi	:	
Revisi	:	06
Berlaku Efektif	:	Desember 2018
Halaman	:	1-3

PROSEDUR MATRIKULASI

PROSEDUR MATRIKULASI

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Disiapkan Oleh	Dr.Eng.Himsar Ambarita, ST, MT	Ketua		Desember 2018
	Dr.Eng.Taufiq Bin Nur, ST, M.Eng.Sc Sari Cahaya Wahono Sarjana,ST	Sekretaris Anggota		
Disahkan Oleh	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
	Ir. Seri Maulina, M.Si, Ph.D	Dekan		

DAFTAR DISTRIBUSI

No.	Penerima	Personel	Tanda tangan	Tanggal
1	Direksi FT. USU	Dekan		
		Wakil Dekan I		
		Wakil Dekan II		
		Wakil Dekan III		
2	TU FT. USU	KTU FT.USU		
3	PS. MTM FT.USU	Ketua PS MTM		
		Sekretaris PS MTM		

**CATATAN PERUBAHAN
PROSEDUR MATRIKULASI**

Revisi ke	Tanggal	Halaman	Paragraf	Alasan	Disahkan Oleh	Fungsi/Jabatan	Tanda Tangan



GUGUS KENDALI MUTU
MAGISTER TEKNIK MESIN
USU

MANUAL PROSEDUR

No. Dokumen	:	MP-GKM-MTM-TM-009
Edisi	:	
Revisi	:	06
Berlaku Efektif	:	Desember 2018
Halaman	:	1-3

PROSEDUR MATRIKULASI

1. TUJUAN

Prosedur Matrikulasi disiapkan untuk memberi penjelasan kepada Mahasiswa Program Studi Magister Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara yang diwajibkan mengikuti Program Matrikulasi dan Dosen pengasuh tentang pelaksanaan kegiatan matrikulasi

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini digunakan sebagai petunjuk dalam persiapan dan pelaksanaan program Matrikulasi yang meliputi :

-) Kartu Rencana Studi
-) Bukti Setoran Tunai
-) Tujuan Matrikulasi
-) Pelaksanaan Matrikulasi
-) Penilaian

3. DEFINISI

- 3.1 Kartu Rencana Studi : Kartu yang memuat daftar mata kuliah beserta beban studinya baik yang wajib maupun pilihan yang akan diikuti oleh mahasiswa pada semester yang sedang berjalan, diambil berdasarkan minat dan kemampuan
- 3.2 Matrikulasi : Program pemantapan bagi mahasiswa yang ijazah kesarjanaannya tidak linear dengan Program Studi Magister Teknik Mesin
- 3.3 Mahasiswa Paruh Waktu : Peserta didik yang mengambil beban studi dibatasi 6-8 SKS dan membayar SPP sebesar dua per tiga biaya
- 3.4 Dosen Pengasuh : Tenaga Akademik Program Strata Satu yang diberi wewenang dalam memberikan kuliah dan bimbingan

4. REFERENSI

- 4.1 Buku Panduan Akademik Program Studi Magister Teknik Mesin FT.USU 2011
- 4.2 Manual Mutu FT USU
- 4.3 SK Rektor USU No..... tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Magister Teknik Mesin FT.USU

5. KETENTUAN UMUM

Mahasiswa Program Studi Magister Teknik Mesin yang diterima dan lulus seleksi akademik yang ijazah kesarjanaannya tidak linear dengan Teknik Mesin

Mahasiswa yang diwajibkan mengikuti Program Matrikulasi (Paruh Waktu) dapat mengambil 6-8 SKS setiap semesternya



**GUGUS KENDALI MUTU
MAGISTER TEKNIK MESIN
USU**

MANUAL PROSEDUR

No. Dokumen	:	MP-GKM-MTM-TM-009
Edisi	:	
Revisi	:	06
Berlaku Efektif	:	Desember 2018
Halaman	:	1-3

PROSEDUR MATRIKULASI

6. TUJUAN PROSEDUR MATRIKULASI

Prosedur Matrikulasi bertujuan :

- a. Memantapkan mahasiswa yang ijazah kesarjanaannya tidak linear dengan Teknik Mesin
- b. Memberikan ilmu dasar teknik mesin yang belum pernah dipelajari pada program strata satu

7. PERSYARATAN

Untuk melaksanakan matrikulasi, setiap mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Melunasi SPP sebesar dua pertiga dari biaya pendidikan biasa
- b. Membayar biaya matrikulasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

8. TATACARA PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Matrikulasi ini beberapa hal perlu mendapat perhatian :

- a. Matrikulasi dilaksanakan pada awal semester pertama
- b. Peserta dengan paruh waktu dapat mengambil 6-8 SKS setiap semester
- c. Untuk mahasiswa penerima BPPs yang mengikuti matrikulasi diwajibkan untuk mengambil beban studi penuh
- d. Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan atau tatap muka minimal 75 persen dari jumlah tatap muka keseluruhan

Contoh lembaran pengajuan bimbingan ada pada Lampiran 1